

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang terdiri dari gugusan pulau yang disatukan oleh lautan. Keanekaragaman tersebut bukan merupakan unsur-unsur yang memecahkan bangsa kita, tetapi justru harus dijadikan pemersatu dan harus saling melengkapi. Khususnya dalam bidang perekonomian dan perdagangan.

Dalam usaha untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah di Indonesia maka pengiriman suatu barang dari suatu wilayah ke wilayah lain mutlak harus dilakukan. Didalam proses melengkapi kebutuhan-kebutuhan antar daerah di Indonesia, angkutan laut memegang peranan yang sangat penting terhadap pengiriman barang-barang bagi negara kita yang merupakan negara maritim. Angkutan laut mempunyai daya angkut yang relatif besar dan banyak, jarak yang ditempuh lebih jauh dan bisa menjangkau daerah-daerah yang tidak bisa dijangkau oleh kendaraan darat maupun kendaraan udara dan tarif angkutan yang lebih murah serta aman. Dengan pertimbangan tersebut, maka kebanyakan pengusaha yang ingin mendistribusikan barang-barang atau produknya ke seluruh wilayah Indonesia banyak menggunakan jasa angkutan laut.

Di bidang transportasi laut khususnya pengangkutan barang atau muatan, telah terjadi perubahan dan peningkatan, yaitu dengan hadirnya *container* yang menjadi sistem baru. Kemajuan sistem *container* yang cukup pesat ini tidak lain bertujuan mengantar muatan secara aman, cepat dan efisien dari pelabuhan asal hingga sampai pada pelabuhan tujuan untuk menghindari kerusakan muatan sekecil mungkin. Dan pada dasarnya sarana transportasi laut lebih cenderung mengutamakan penanganan muatan serta pengamanan yang lebih efektif dan efisien.

Biasanya pada kapal *container* dilengkapi dengan alat-alat untuk dudukan serta penahan *container* seperti misalnya, *container base cone* atau disebut kaki *container* ataupun sepatu *container*. Begitu juga untuk kekuatan geladaknya harus cukup kuat untuk memikul beban *container* yang diangkutnya, agar nantinya tidak terjadi kesalahan-kesalahan atau hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk itu *containerized cargo* yang dibawa oleh kapal haruslah benar-benar aman baik dari segala sesuatu, kondisi maupun keadaan selama pelayaran sehingga *containerized cargo* tersebut tidak mengalami kerusakan baik dari pelabuhan muat hingga sampai di pelabuhan bongkar atau pelabuhan tujuan. Dalam mengurangi kerusakan fisik terhadap *container* dan muatan yang di dalam *container* maka penataan muatan dan pengamanan muatan selama proses pemuatan di pelabuhan dan tata cara *lashing* yang sesuai standar sangat diperlukan karena dapat berpengaruh dalam keselamatan kapal dan muatannya selama pelayaran. Sesuai dengan bentuk konstruksi kapal untuk pengangkutan pada kapal *container* mempunyai *lashing* untuk muatan, yang berbeda dengan kapal-kapal pada umumnya.

Pada saat dalam pelayaran keadaan laut yang tidak stabil, akan sangat berpengaruh dalam kedudukan *container* di atas kapal yang dapat menyebabkan *container* itu bergerak ke atas dan ke bawah, dari sisi ke sisi serta maju mundur atau bahkan mengakibatkan *container* tersebut jatuh ke laut, untuk itu pengamanan *container* dalam hal *lashing* haruslah kuat dan dapat menahan gerakan-gerakan dari *container*. Karena pergerakan kapal pada saat terkena gelombang laut bermacam-macam seperti yaitu *rolling* (bergulung), *pitching* (mengangguk), *yawing* (berayun), *heaving* (mengoleng), *swaying* (menggeser), dan *surging* (kaget / menyentak). Maka dari itu proses pengamanan *container* dalam hal *lashing* haruslah benar-benar kencang dan haruslah teliti dalam

pemasangan peralatan *lashing* serta pengecekan *lashing* secara teratur selama pelayaran sangatlah diperlukan demi keselamatan kapal dan muatannya.

Dalam kertas kerja skripsi ini penulis mencoba mengangkat permasalahan mengenai pengamanan *containerized cargo* mulai dari pemuatan, selama pelayaran dan sampai pada pembongkarannya. Dengan judul skripsi “Optimalisasi Pengamanan *Containerized Cargo* Di atas kapal MV. Meratus Sikka”. Hal ini dimaksudkan karena begitu pentingnya keselamatan kapal dan muatannya selama pelayaran, sehingga muatan dapat sampai ke pelabuhan tujuan dengan selamat dan aman tanpa ada satu masalah sedikitpun.

B. Rumusan Masalah

Dengan meneliti permasalahan tentang pengamatan pengamanan pada *containerized cargo*, dapat dikarenakan bermacam-macam faktor yang dapat menimbulkan permasalahan. Di dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih judul “Optimalisasi Pengamanan *Containerized Cargo* Di atas Kapal MV. Meratus Sikka”.

Berdasarkan penelitian selama penulis melaksanakan penelitian di MV. Meratus Sikka tentang pengamanan *container* dalam hal *lashing*, penulis menemui beberapa permasalahan, antara lain:

1. Faktor-faktor penyebab kurang optimalnya pengamanan *containerized cargo* di atas kapal MV. Meratus Sikka?
2. Apa akibat yang ditimbulkan jika pengamanan *containerized cargo* tidak dilaksanakan secara optimal?
3. Bagaimana upaya agar pengamanan *containerized cargo* optimal?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dan pengalaman selama melakukan praktek laut pada November 2014 sampai November 2015, ditemukan beberapa permasalahan. Maka dari itu penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah menitik beratkan pada waktu kapal sedang melakukan bongkar muat dan pengamanan *containerized cargo* yang di atas kapal pada saat di pelabuhan Tanjung Priok (Jakarta) dan pelabuhan Sibolga (Sumatera Utara) serta pada saat dalam pelayaran.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, tujuan dari penulis yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurang optimalnya pengamanan *containerized cargo* yang dilaksanakan di atas kapal MV. Meratus Sikka sudah sesuai atau belum dengan prosedur pengamanan beserta peralatan pengamanannya.
2. Untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan jika pengamanan *containerized cargo* tidak dilaksanakan secara optimal dengan benar dan sesuai prosedur. Sehingga dapat mengantisipasi kerusakan *container* dan keselamatan kapal.
3. Untuk menjelaskan bagaimana upaya dan pelaksanaan pengamanan *containerized cargo* sehingga dalam praktek pengamanan *container* tidak ada lagi yang salah dalam melakukan *lashing container*.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis berharap akan tercapainya beberapa manfaat yang dapat dicapai, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang pengamanan muatan khususnya dalam hal *lashing container* yang berada di atas kapal MV. Meratus Sikka, pada saat sandar di pelabuhan dan selama pelayaran.
- b. Sebagai sumbangan bagi pembaca baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat dalam peningkatan ilmu pengetahuan dalam hal pengamanan muatan.
- c. Dapat menambah informasi bagi seluruh awak kapal mengenai pentingnya pelaksanaan pengamanan *containerized cargo* sesuai dengan prosedur yang ada.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan bongkar-muat di atas kapal, khususnya dalam hal pengamanan *container* yang biasanya kurang sesuai dengan prosedur yang ada di atas kapal, sehingga pada akhirnya akan mengurangi terjadinya kerusakan *container* yang terjadi akibat kurang kencangnya *lashing*.
- b. Sebagai referensi perusahaan pelayaran dalam mengetahui pentingnya peranan pengamanan muatan, sehingga bila terjadi kekurangan alat-alat *lashing* dapat segera dipenuhi pengadaannya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini dapat dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lain sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini. Skripsi ini didahului dengan: judul, halaman

persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstraksi. Adapun sistematika skripsi ini adalah Sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang berbagai aspek yang digunakan penulis sebagai langkah pendahuluan dalam membuat skripsi, antara lain: latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam pembuatan skripsi, landasan teori sangat penting karena sebuah skripsi yang baik harus didukung oleh teori-teori yang mendasari penulisan skripsi itu sendiri. Dalam bab II ini penulis menguraikan beberapa hal sebagai penunjang Penulisan skripsi, antara lain:

- A. Tinjauan pustaka.
- B. Kerangka pikir.
- C. Definisi operasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini diuraikan tentang metodologi penelitian di dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengangkat hal-hal yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data selama penelitian, yang terdiri dari: metode pendekatan, waktu, dan tempat penelitian, teknik sampling, sumber data, spesifikasi penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini hasil dari penelitian dan pemecahan masalah terdiri dari:

- A. Gambaran umum objek yang diteliti.
- B. Analisis Hasil Penelitian.

Dalam Bab IV ini penulis akan mengemukakan beberapa hasil penelitian selama penulis melaksanakan praktek berlayar di kapal MV. Meratus Sikka, dimana penulis menghadapi beberapa permasalahan mengenai pengamanan *containerized cargo* selama pelayaran, antara lain:

1. Faktor-faktor penyebab kurang optimalnya pengamanan *containerized cargo* di atas kapal MV. Meratus Sikka?
2. Apa akibat yang ditimbulkan jika pengamanan *containerized cargo* tidak dilaksanakan secara optimal?
3. Bagaimana upaya yang harus dilakukan agar pengamanan *containerized cargo* optimal?

BAB V PENUTUP

Dalam Bab V ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari berbagai uraian yang penulis sampaikan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam pengamanan *containerized cargo* mulai dari proses pemuatan, selama pelayaran dan sampai pada pelabuhan bongkar di MV. Meratus Sikka. Penulis juga menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengamanan muatan selama pelayaran.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN